

IMPLEMENTASI LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN KONSELING GO SNMPTN DI SMAN 11 SURABAYA

Esa Ainur Pramono 13010714051

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
esaainurpramono@gmail.com

Syunu Trihantoyo

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
aboutsnyunu@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pemilihan karir dan studi lanjut memang sering menjadi hal rumit bagi seorang peserta didik sekolah menengah atas tingkat akhir. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk membantu siswa agar berhasil dalam belajar dan berkarir kelak, khususnya guru BK. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis dua fokus penelitian. Pertama yaitu proses layanan khusus bimbingan konseling GO SNMPTN di SMAN 11 Surabaya. Kedua yaitu kendala dan upaya dalam proses layanan khusus bimbingan konseling GO SNMPTN di SMAN 11 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengkonsolidasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan GO SNMPTN ini dibuat dengan tujuan untuk membantu siswa dalam perencanaan studi lanjutnya agar tepat sesuai dengan kemampuan dan dapat lolos dalam jalur SNMPTN. Pada tahap persiapan terdapat program pendukung untuk menunjang jalannya layanan GO SNMPTN seperti tes psikologi, tes APDS (Analisis Potensi Daya Saing) dan *Campus Expo*. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan simulasi layanan GO SNMPTN dilaksanakan sebanyak dua kali dan dilakukan setelah mengetahui 50% siswa yang lolos untuk mengikuti seleksi SNMPTN dari pusat. Kegiatan evaluasi dibutuhkan oleh sekolah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari hasil program GO SNMPTN yang dicapai dan hasilnya akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program yang sama di tahun mendatang. Pada aspek kendala yang sering terjadi adalah pada siswa itu sendiri karena kebingungan dalam memilih maupun memutuskan dan perselisihan dengan teman sebaya yang memilih jurusan yang sama. Upaya utama dalam layanan ini adalah membangun jalinan komunikasi yang kuat antar guru, siswa dan orang tua serta bekerja sama dengan alumni.

Kata kunci: *Layanan Khusus, Bimbingan Konseling, Aplikasi GO SNMPTN.*

MANAGEMENT OF COUPON PAYMENT SYSTEM HEALTHY CARE SERVICES IN SMP NEGERI 1 SURABAYA

Abstract

Career selection problems and advanced studies are often complicated for high school students at the final level. Schools have a great responsibility to help students succeed in their learning and careers. The purpose of this research is to find, describe and analyze two research focus. First special service process guidance counseling GO SNMPTN at SMAN 11 Surabaya. Second , constraints and efforts in the process of special services counseling guidance GO SNMPTN at SMAN 11 Surabaya. This research uses qualitative approach with case study research design. Data collection techniques use passive participation observation, interview and documentation. Data analysis is done by condensing data, data presentation, and data verification. Then check validity of data was undertaken with credibility, transferability, dependability, and confirmability. The result of this research shows that, GO SNMPTN service was created with the aim to assist students in planning further studies to fit in accordance with the ability and can pass in the SNMPTN path.. The second is there are support programs to support the service GO SNMPTN such as psychological tests, test APDS (Analysis Potential Competitiveness) and Campus Expo.. The third is simulation activities service GO SNMPTN implemented twice and done after knowing 50% of students who pass to follow SNMPTN selection from government. The common obstacle is the students themselves because of confusion in choosing and deciding and disputes with friends who choose the same department. The main effort in this service is to build strong communication links between teachers, students and parents and work together with alumni. The evaluation form of the SNMPTN team just look at the children's simulated statistical results on the SNMPTN GO application.

Keywords: *Special Services, Counseling guidance, Application of GO SNMPTN*

PENDAHULUAN

Kemajuan di era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut banyak aspek untuk terus berkembang. Salah satu aspek yang harus terus dikembangkan adalah pendidikan. Peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Imron (2011:6) menyatakan pengertian peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Berdasarkan uraian pengertian di atas maka seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

Salah satu tugas perkembangan utama remaja adalah memilih suatu pilihan karir untuk masa depannya. Adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih. Khoiriyah (2013:1) menyatakan pilihan karir itu menjadi sangat krusial pada saat SMA karena akan menentukan jurusan studi apa yang harus diambil jika ingin kuliah di Perguruan Tinggi, dan akan terus krusial di Perguruan Tinggi karena sebagai persiapan masuk ke dunia karir sebenarnya. Tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas tentang informasi-informasi karir.

Lembaga pendidikan tentunya berperan penting dalam perihal mencetak atau membentuk generasi penerus yang berkualitas lewat *output* yang dihasilkan, salah satu contohnya adalah sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dari Ummah yang dilaksanakan pada tahun (2014:4) yaitu:

“Fenomena yang terjadi pada SMAN 1 Krembung Sidoarjo, khususnya pada siswa kelas XII, adalah 50% dari siswa mengalami permasalahan dalam perencanaan karir mereka. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 10 Desember 2011. Wawancara dilakukan ketika siswa masih duduk di kelas XI yang saat ini mereka berada di kelas XII SMAN 1 Krembung, selain itu didukung dengan hasil penyebaran Alat Ungkap

Masalah (AUM) yang dilakukan oleh guru BK pada seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo Maret 2014, didapatkan data bahwa permasalahan yang paling tinggi skornya adalah pada aspek karir”.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kapes dan Strickler (dalam Nursalim, 2009: 9) ditemukan bahwa kurikulum sekolah lanjutan atas yang berisi bimbingan terutama tentang paket bimbingan informasi perguruan tinggi yang berbeda antara satu sama lain menyebabkan perubahan dan peningkatan yang berbeda dalam kematangan pengambilan keputusan karir terutama studi lanjut. Kesimpulannya yaitu sekolah wajib memberikan pelayanan pembinaan studi lanjut bagi siswanya agar mereka tidak bingung dan dapat mengambil jurusan yang tepat bagi dirinya yang mana berguna bagi masa depannya pula.

Layanan yang diberikan oleh sekolah biasa disebut layanan khusus dikenal dengan manajemen layanan khusus sekolah. Menurut Putra (2016:2) manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik menurut Murtafi (2015: 34), seperti: (a) layanan bimbingan dan konseling; b) Layanan perpustakaan; c) Layanan kantin; d) Layanan kesehatan; e) Layanan transportasi; dan f) Layanan asrama. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu layanan khusus yang wajib dimiliki oleh pihak sekolah terkait dengan kepentingan dan keberhasilan belajar peserta didik adalah layanan Bimbingan Konseling (BK). Keberadaan BK di sekolah menunjang untuk mencapai perkembangan optimal peserta didik atau siswa. Febira (2012:88) mengatakan layanan BK di sekolah pada dasarnya adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai kemampuan dan keterampilan serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Kesimpulannya layanan BK di sekolah tersebut penting bagi perkembangan siswa baik secara jasmani maupun rohani.

Pemilihan studi lanjut sering kali menjadi permasalahan yang ditemui oleh siswa kelas XII baik Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan akan melanjutkan kuliah dimana dan jurusan apa dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut. Menurut Nursalim (2009:2), seorang siswa membutuhkan bantuan bimbingan dari guru pembimbing yang ada di sekolah, guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik diri. Kekurangtahuan tersebut sering membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat dan minat yang dimiliki. Penerapan layanan informasi yang tepat diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan bakat minatnya yang sesuai untuk dikembangkan sehingga ilmu yang didapatkan menjadi tidak sia-sia dan dapat diaplikasikan pada dunia kerja setelah lulus kuliah.

Peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 11 Surabaya yang terletak di kawasan Surabaya Barat. Layanan BK di sekolah ini memiliki keunikan tersendiri dalam memberikan layanan bimbingan karir dan studi lanjut bagi siswa kelas XII nya khususnya pada jalur SNMPTN. Tujuannya agar siswa kelas XII dapat lolos dalam jalur tanpa tes tersebut namun tetap memperhatikan kemampuan dan peluang yang dimiliki dari persaingan yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan berbagai proses pembinaan studi lanjut dan karir yang dilakukan oleh guru BK dan guru pengajar lainnya. Mulai dari pemberian informasi tentang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) serta pendidikan kedinasan (STAN, POLRI, AKABRI, dll) sampai melakukan serangkaian tes bagi siswa kelas XII dibantu dengan aplikasi buatan sekolah sendiri yaitu aplikasi *GO SNMPTN*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses layanan khusus bimbingan konseling *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya.
2. Kendala dan upaya dalam proses layanan khusus bimbingan konseling *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus Peneliti berpandangan bahwa untuk mengungkap substansi dan

makna kebenaran dalam penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dengan latar alami (*natural setting*).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dengan berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami makna dari permasalahan yang ada. (Moleong, 2011:6). Penjelasan tersebut sesuai dengan konteks dan fokus penelitian yang ingin menganalisis tentang Implementasi Layanan Khusus Bimbingan Konseling *GO SNMPTN* dengan membangun dan memahami makna yang ada.

Pemilihan studi kasus berkaitan dengan penyesuaian dan kondisi permasalahan yang terjadi di lapangan karena berupa satu permasalahan dan untuk mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti (Ulfatin, 2015:25). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Surabaya adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jl. Perumanas Tandes 1 Surabaya, Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci peneliti yaitu sebagai pengumpul data.

Menurut Lofland dan lofland (Moleong, 2012:157) mengatakan bahwa "Sumber data utama dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan dan selebihnya dapat berupa dokumen arsip dan lainnya". Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi sumber data *person* yang diperoleh dari informan, *place* yang diperoleh dari tempat penelitian, dan *paper* yang diperoleh dari dokumen atau catatan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi pasif, dan studi dokumentasi. Data yang baik adalah data yang valid dan dapat dianalisis oleh karena itu, maka diperlukan teknik-teknik untuk menggali dan mengumpulkan data tersebut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:308). Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Adapun dalam analisis data tersebut meliputi data *reduction*, *display* dan *conclusion drawing/ verification*. (Miles dan Hibermen (dalam Sugiyono, 2014:246). Sedangkan Menurut Sugiyono (2014: 270) mengungkapkan bahwa dalam pengujian keabsahan data metode kualitatif

menggunakan teknik. Teknik meliputi *credibility* (kredibilitas), *transferability* (Transferabilitas), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian di SMA Negeri 11 Surabaya berdasarkan dua fokus penelitian, (1) proses layanan khusus bimbingan konseling *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya; (2) kendala dan upaya dalam proses layanan khusus bimbingan konseling *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya, yaitu:

Proses Layanan Khusus Bimbingan Konseling *GO SNMPTN* di SMA Negeri 1 Surabaya

Layanan prima yang diberikan oleh BK SMAN 11 Surabaya ini sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberhasilan studi maupun karir anak didiknya. Berikut adalah beberapa tahapan dalam proses layanan bimbingan konseling *GO SNMPTN* :

1. Tahap Persiapan Layanan *GO SNMPTN*

Pada tahap persiapan sebelum menggunakan aplikasi *GO SNMPTN* ada beberapa hal yang dilakukan oleh pihak sekolah, seperti kegiatan tes psikologi dan tes APDS (Analisis Potensi Daya Saing) siswa yang berguna sebagai pedoman bagi siswa untuk mengetahui kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki. Guru BK juga mendapatkan kegiatan pengarahan dari beberapa PTN di Surabaya seperti UNAIR dan ITS. Sekolah mengadakan kegiatan Sosialisasi Seleksi SNMPTN sekaligus aplikasi *GO SNMPTN* kepada siswa kelas XII. Kegiatan *Campus Expo* juga dilaksanakan dengan mengundang seluruh alumni dari berbagai jurusan di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Tujuannya adalah memberikan informasi kepada siswa kelas XII agar mereka memiliki bekal informasi yang cukup dalam merencanakan studi lanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Layanan *GO SNMPTN*

Proses pelaksanaan dimulai dari kegiatan simulasi bagi siswa kelas XII yang lolos seleksi 50% dan diperbolehkan mengikuti seleksi SNMPTN. Kegiatan simulasi dilakukan sebanyak dua kali setelah pengumuman siswa lolos seleksi 50%.. Hasil simulasi dan hasil tes APDS dijadikan sebagai pedoman siswa dan guru BK dalam bimbingan dan konsultasi. Hasil tes simulasi merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan studi siswa, sebab informasinya dapat membantu siswa untuk menemukan dan mencari peluang yang ada. Proses pelaksanaan layanan *GO SNMPTN* tidak akan berjalan tanpa adanya program pendukung (tes

psikologi, tes APDS, *Campus Expo* dan pendampingan spiritual) dan pemenuhan fasilitas dari pihak sekolah (lab komputer dan perangkat lainnya).

3. Tahap Evaluasi Layanan *GO SNMPTN*

Pada layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya juga terdapat kegiatan evaluasi yang terdiri dari dua macam, pertama evaluasi pada saat hasil simulasi dan finalisasi siswa kelas XII yang sudah terangkum secara detail pada salah satu menu aplikasi *GO SNMPTN* itu sendiri yaitu pada sub menu “Statistik Simulasi 1 dan 2” (pada saat masih kegiatan simulasi) dan “Statistik Final” (pada saat siswa mengupload pilihan terakhirnya yang digunakan untuk mendaftar pada aplikasi SNMPTN sebenarnya).Evaluasi kedua yaitu pada saat pengumuman akhir seleksi jalur SNMPTN, guru akan mencatat berapa jumlah siswa yang lolos SNMPTN, siapa saja yang lolos dan di perguruan tinggi mana mereka diterima pada program excel. Hal tersebut dapat menjadi patokan agar tahun depan bisa menjadi lebih baik lagi.

Kendala dan Upaya dalam Proses Layanan Khusus Bimbingan Konseling *GO SNMPTN* di SMA Negeri 11 Surabaya

1. Kendala dalam layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya yang sering terjadi seperti kebingungan dalam memilih dan memutuskan pilihan studi lanjut karena harus memilih dan memutuskan pilihan yang akan menentukan masa depannya. Anak-anak masih belum mantap dan yakin dengan *planning* studi lanjutnya. Desakan dari orang tua yang tidak setuju anak memilih suatu jurusan dan akhirnya membuat anak semakin bingung antara larangan orang tua atau keinginan hati. Kendala kedua yaitu perselisihan dengan teman sebaya. Selama proses pemilihan studi lanjut masih berjalan, terdapat beberapa siswa memiliki pilihan studi yang sama dan hal ini menyebabkan perselisihan diantara mereka untuk memperebutkan peluang yang lebih besar agar lolos pilihan studi yang diinginkan.

2. Upaya yang dilakukan dalam layanan *GO SNMPTN* antara lain melakukan diskusi & membangun komunikasi dengan siswa dan orang tua. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki komunikasi antara guru dengan siswa dan guru dengan orang tua. Tujuannya agar pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing dan mengawasi anak. Upaya selanjutnya yaitu memanfaatkan peran teman sebaya dan lingkungan sekolah, karena motivasi dari teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap dirinya sendiri. Upaya ketiga yaitu memperkuat kerjasama antara tim

SNMPTN agar tujuan program layanan *GO SNMPTN* dapat tercapai secara maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Layanan Khusus Bimbingan Konseling *GO SNMPTN* di SMA Negeri 1 Surabaya

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang memiliki pengaruh paling besar terhadap layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya karena hasil informasi dari semua tes yang dilakukan serta informasi lainnya yang didapatkan dari pihak universitas menjadi pedoman utama bagi guru BK dan siswa dalam merencanakan studi lanjut mereka. Hasil tes psikologi, tes APDS dan informasi dari kegiatan *campus expo* dikumpulkan, disaring dan diakumulasi secara keseluruhan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Persiapan yang matang dan terperinci membuat program *GO SNMPTN* ini berjalan lancar dan terbilang efektif dalam mencapai tujuan sekolah yaitu membantu siswa merencanakan studi lanjut dan karir mereka. Keefektifan tersebut juga dapat dilihat dari jumlah siswa SMAN 11 Surabaya yang lolos dalam jalur SNMPTN meningkat dari tahun ke tahun.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan layanan *GO SNMPTN*, siswa yang boleh mengikuti kegiatan simulasi adalah siswa yang telah lolos seleksi 50% dari pusat. Tahun 2017 ini siswa kelas XII yang mengikuti seleksi jalur SNMPTN berjumlah 190 siswa IPA dan IPS dari 378 siswa keseluruhan. Kegiatan simulasi dilakukan sebanyak dua kali dan yang terakhir kegiatan finalisasi. Tahap ini berjalan efektif karena dibantu oleh beberapa data dan informasi yang membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan dan universitas. Data dan informasi tersebut memang sudah didapatkan pada saat tahap persiapan sebelum kegiatan simulasi layanan *GO SNMPTN* berjalan.

c. Tahap Evaluasi

Pada layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya kegiatan evaluasi tidak dilakukan secara khusus oleh tim SNMPTN. Kegiatan evaluasi dibutuhkan oleh sekolah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari hasil program *GO SNMPTN* yang dicapai. Hasil

evaluasi akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program yang sama di tahun mendatang. Kegiatan evaluasi dalam layanan *GO SNMPTN* dilakukan dengan tujuan agar jumlah siswa yang lolos seleksi semakin meningkat dan minat karir studi lanjut siswa juga dapat berkembang.

2. Kendala dan Upaya dalam Proses Layanan Khusus Bimbingan Konseling *GO SNMPTN* di SMA Negeri 11 Surabaya

a. Kendala dalam layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya dibagi menjadi tiga sudut pandang, menurut siswa, guru BK dan guru TIK. Menurut sudut pandang siswa kendala yang dihadapi seperti kebingungan dalam memilih dan memutuskan pilihan studi lanjut karena kondisi psikis yang belum siap dan ragu dalam memilih sesuatu yang akan mempengaruhi masa depannya. Kendala selanjutnya adalah perselisihan dengan teman sebaya karena memiliki pilihan studi yang sama menjadi penyebab utama dari perselisihan ini. Terakhir yaitu tekanan dari orang tua siswa yang menuntut anak untuk memilih jurusan kuliah sesuai dengan pilihan orang tua. Menurut sudut pandang Guru BK kendala yang dihadapi antara lain kurangnya keterbukaan siswa dengan guru terkait perencanaan studi lanjutnya. Hal ini menghambat kerja guru BK untuk membantu perencanaan studi lanjut siswa itu sendiri. Kedua, komunikasi dengan orang tua siswa juga sulit karena kesibukan dan sikap terlalu mempercayakan segala sesuatu terhadap anak sehingga dirasa tidak perlu diarahkan lagi. Kepercayaan seperti itu tidak seharusnya diberikan penuh kepada anak khususnya untuk masalah masa depannya, tetap harus ada ikut andil orang tua di dalamnya. Menurut Sudut Pandang Guru TIK, kendala yang sering dihadapi antara lain siswa yang masih bersikeras memilih jurusan dengan standar melampaui nilainya. Kedua, siswa yang tidak ikut kegiatan simulasi karena tidak ingin pilihannya diketahui oleh teman dan guru.

b. Upaya dalam layanan *GO SNMPTN* di SMAN 11 Surabaya juga diarahkan untuk menyelesaikan kendala masing-masing. Pada aspek kendala siswa, upaya yang harus dilakukan yaitu siswa harus melakukan bimbingan dan konsultasi secara berkesinambungan. Kedua, meminta bantuan guru BK untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pada aspek

kendala guru BK, upaya yang harus dilakukan yaitu melakukan diskusi & membangun komunikasi dengan siswa dan orang tua. Kedua, memanfaatkan peran teman sebaya dan lingkungan sekolah karena motivasi kepada sesama juga dibutuhkan. Ketiga, meningkatkan kerjasama Tim SNMPTN demi terwujudnya tujuan layanan *GO SNMPTN*. Terakhir adalah melakukan pendekatan terhadap siswa agar guru dapat mengenal kepribadian siswa secara mendalam dan siswa akan mudah untuk terbuka dengan guru.

Saran

1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kendala dalam layanan *GO SNMPTN*. Kepala sekolah perlu melakukan kegiatan evaluasi khusus bagi program layanan *GO SNMPTN* yang dilakukan antara tim SNMPTN dengan Kepala sekolah. Masukan dari Kepala sekolah dapat menjadi strategi baru dalam program layanan *GO SNMPTN* itu sendiri. Tujuannya agar kendala seperti siswa yang masih bingung dan perselisihan antar teman dapat diminimalisir.

2. Guru BK

Guru BK perlu meningkatkan intensitas bimbingan bagi siswa yang memiliki kendala agar mereka dapat menemukan solusinya sesegera mungkin. Kerja sama antar guru diperlukan untuk mengembangkan program layanan tersebut agar siswa dapat melakukan perencanaan studinya dengan baik. Guru perlu mengundang orang tua siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan studinya.

3. Siswa

Siswa yang mengikuti program layanan *GO SNMPTN* perlu memanfaatkan kesempatan ini untuk mengetahui pemetaan kemampuan dirinya diantara persaingan teman satu sekolah. Siswa harus memperbanyak diskusi, konsultasi baik dengan orang tua, guru BK maupun teman dekatnya. Hal ini perlu dilakukan selain untuk memberikan masukan, wawasan dan informasi tetapi juga penting untuk saling memberikan motivasi, semangat dan menguatkan satu sama lain dalam menepuh masa-masa seperti ini.

4. Sekolah lain

Bagi sekolah lain yang berada di sekitar SMAN 11 Surabaya, perlu untuk mengadakan studi banding terkait program tersebut yang mungkin dapat diwakilkan oleh beberapa guru terkait saja. Dengan begitu program layanan *GO SNMPTN* tidak hanya membantu siswa SMAN 11 Surabaya saja tetapi

sekolah lain pun dapat mencontoh konsep layanan BK SMAN 11 Surabaya terkait perencanaan studi lanjut siswa yang ternyata penting untuk diperhatikan juga oleh sekolah.

5. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program layanan khusus BK terkait perencanaan studi lanjut siswa kelas XII di sekolah lain. Peneliti juga dapat membuat ide/gagasan baru berdasarkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program layanan yang telah ada sebelumnya, sehingga menjadi lebih baik lagi penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA.

Febirauqa, Nora Lorentia. 2012. *Manajemen Layanan Khusus Bimbingan Dan Konseling Di SMKN 1 Pasuruan*. Jurnal Manajemen Pendidikan: Volume 23. Nomor 05. Maret 2012. Hal: 479-486, (online). Diunduh di ([http:// ap.fip.um.ac.id](http://ap.fip.um.ac.id)), diakses pada 10 Januari 2018.

Khoiriyah, Yeni Muslihatul. 2013. *Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karir Di Kelas XI IS-4 SMAN 13 Surabaya*. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Volume 01. Nomor 01. Hal: 201-206, (online). Diunduh di (<http://ejournal.unesa.ac.id>), diakses pada 10 Januari 2018.

Layanan Aplikasi *GO SNMPTN*. Diunduh di (<http://sebelas.net>). Diakses pada 12 Januari 2018.

Miles, Huberman and Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. California: Sage Publication, Inc.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, Adi. 2016. *Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)*. *Journal Of Islamic Education Management*: Volume 02. Nomor 02. Desember 2016. Hal: 1-15, (online). Diunduh di (<http://jurnal.radenfatah.ac.id>), diakses pada 10 Januari 2018.

Saidah. 2016. *Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan & Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jurnal Kependidikan Islam Al Fikrah: Volume 05. Hal: 1-23. Diunduh di ([http:// e-journal.iainjambi.ac.id](http://e-journal.iainjambi.ac.id)), diakses pada 12 Januari 2018.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri.
Diunduh di (<http://snmptn.ac.id>), diakses pada
15 Januari 2018.

Setyowati,D.D & Nursalim, M. 2009. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*. Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Universitas Negeri Surabaya: Volume 10. Nomor 02. Hal: 1-13

Sugiyono, 2011. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Semarang: Widya Karya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tera, Murtifa. 2015. *Manajemen Layanan Khusus Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*. Skripsi, (online). Diunduh di (<http://eprints.uny.ac.id>), diakses pada 10 Januari 2018.

Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya: Studi Kasus, Etnografi, Interaksi, Simbolik, dan Penelitian Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ummah, Mukharatul & Sutijono. 2013. *Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo*. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling: Volume 01. Nomor 01. Hal: 1-11, (online). Diunduh di (<http://ejournal.unesa.ac.id>), diakses pada 10 Januari 2018.

